



kasusnya sudah ditangani oleh Kejaksaan Negeri Jember. Kasus seperti ini tentunya berdampak buruk bagi banyak pihak tidak saja LPD tetapi masyarakat juga mengalami kerugian. Dana nasabah menjadi sulit untuk dicairkan. Keberadaan LPD juga tidak dipercaya lagi oleh masyarakat akibat tindakan yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab. Aktivitas LPD menjadi terhambat sehingga membuat banyak LPD macet ditemukan di daerah Bali.

Kecenderungan kecurangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan membuat kesalahan pada laporan keuangan serta penyalahgunaan berbagai sumber daya yang ada di dalam organisasi demi mendapat keuntungan pribadi. Kecenderungan kecurangan tentunya dapat menimbulkan kerugian bagi banyak pihak. Kecenderungan kecurangan dapat dilakukan dengan menghilangkan beberapa data dalam laporan keuangan atau pengungkapan informasi yang tidak tepat kepada pihak pemakai laporan keuangan.

Salah satu cara yang bisa dilakukan organisasi untuk menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan yakni dengan meningkatkan pengendalian internalnya. Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah prosedur yang dijalankan dalam perusahaan dengan tujuan melindungi keseluruhan asset yang perusahaan punya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Efektivitas pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan mengawasi bagaimana pegawainya bekerja sehingga peluang melakukan tindakan menyimpang atau curang dapat dihindari.

Moralitas individu juga penting untuk ditingkatkan. Moral manusia dapat terlihat dari bagaimana cara mereka berpikir dan bertingkah laku. Seseorang yang memiliki moral baik akan menjunjung tinggi kejujuran dan selalu bersikap adil dalam segala situasi. Moralitas individu adalah sikap baik yang ditunjukkan seseorang dimana selalu berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa berharap mendapat imbalan (Udayani dan Sari, 2017). Seseorang yang memiliki moral baik biasanya cenderung untuk bertindak dengan hati – hati karena semua tindakannya akan didasarkan atas norma – norma masyarakat, hukum, dll sehingga kemungkinan melakukan tindak kecurangan akan sangat minim.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan teori yang ada, maka penelitian ini berjudul Efektivitas Pengendalian Internal dan Dampak Moralitas Pribadi Terhadap Kecenderungan Fraud di LPD Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana ini dilakukan dan ditulis..

Dimana tujuan penelitian ini ingin menganalisis keterkaitan hubungan yang dibentuk oleh masing – masing variabel bebas (efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu) terhadap variabel terikatnya (kemungkinan tindak kecurangan).

**KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini didasarkan atas teori *fraud triangle theory*, dimana dalam teori tersebut dijelaskan dimana kecurangan bisa terjadi karena faktor kesempatan yang dimiliki, tekanan yang ada dalam lingkungan, serta rasionalisasi. Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah prosedur yang dijalankan dalam perusahaan dengan tujuan melindungi keseluruhan asset yang perusahaan punya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sesuai denga peraturan perundang – undangan yang berlaku. Moralitas individu adalah sikap baik yang ditunjukkan seseorang dimana selalu berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa berharap mendapat imbalan (Udayani dan Sari, 2017). Kecenderungan kecurangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan membuat kesalahan pada laporan keuangan serta penyalahgunaan berbagai sumber daya yang ada di dalam organisasi demi mendapat keuntungan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti ,Devy Ervina , Agusdin, & Animah. (2016) menyimpulkan bahwa moralitas individu yang baik akan mampu menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh K. Finty Udayani Anak Agung, & Maria Mediatrix Ratna Sari (2017) mengatakan kecenderungan kecurangan bisa diturunkan dengan meningkatkan moralitas individu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Utari, Diah. (2019) menunjukkan bahwa efektifitas pengendalin internal yang baik merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan didalam organisasi.

Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah prosedur yang dijalankan dalam perusahaan dengan tujuan melindungi keseluruhan asset yang perusahaan punya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Efektivitas pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan mengawasi bagaimana pegawainya bekerja sehingga peluang melakukan tindakan menyimpang atau curang dapat dihindari.

H1 : Efektifitas Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan

Moral manusia dapat terlihat dari bagaimana cara mereka berpikir dan bertindak. Seseorang yang memiliki moral baik akan menjunjung tinggi kejujuran dan selalu bersikap adil dalam segala situasi. Moralitas individu adalah sikap baik yang ditunjukkan seseorang dimana selalu berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa berharap mendapat imbalan (Udayani dan Sari, 2017). Seseorang yang memiliki moral baik biasanya cenderung untuk bertindak dengan hati – hati karena semua tindakannya akan didasarkan atas norma – norma masyarakat, hukum, dll sehingga kemungkinan melakukan tindak kecurangan akan sangat minim.

H2 : Moralitas Individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan populasi 12 LPD di Kabupaten Melaya dan seluruh pegawainya, besar sampel survei adalah 71 orang. Adapun data sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel**

No	Nama LPD	Populasi	Sampel
1	LPD Melaya	8	8
2	LPD Nusasari	9	9
3	LPD Gilimanuk	6	6
4	LPD Wama Sari	3	3
5	LPD Ekasari	9	9
6	LPD Sumber Sari	6	6
7	LPD Tuwed	5	5
8	LPD Tukad Daya	4	4
9	LPD Candikusuma	11	11
10	LPD Manistutu	4	4
11	LPD Brawantangi	3	3
12	LPD Pala Linggah	3	3
	Jumlah	71	71

**Sumber: Data Diolah, 2022**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui tahapan penyebaran kuisisioner dimana nantinya data yang terkumpul akan dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

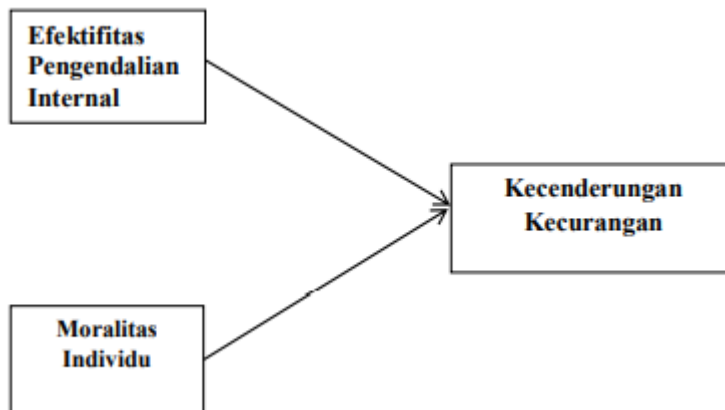
1. Tahapan uji instrumen penelitian yang berfungsi untuk mengetahui bahwa kuisisioner yang disebarkan mampu menghasilkan data yang valid dan konsisten melalui tahapan Uji validitas yang diukur besaran korelasinya tidak boleh dibawah 0,30, dan uji reliabilitas alpha-driven untuk setiap variabel harus lebih besar atau sama dengan 0,60.
2. Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang diberikan kepada sampel mampu memberikan data yang memiliki tingkat

distribusi normal, serta tidak mengalami gangguan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3. Analisis regresi linear berganda akan menghasilkan persamaan

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

4. Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui keterkaitan yang terbentuk diantara variabel penelitian apakah positif atau negative dengan tolak ukur nilai signifikasinya tidak boleh lebih dari 0,05.
5. Uji statistik F digunakan untuk memastikan bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan dimana tolak ukurnya adalah nilai signifikansi yang didapat tidak boleh lebih dari 0,05.
6. Uji determinasi untuk melihat seberapa jauh variabel bebasnya mampu mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini. Diukur dari nilai  $R^2$



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian ditemukan data penelitian ini lolos uji validitas dimana nilai koefisien korelasinya melebihi 0,30 dan hasil uji reliabilitas juga menunjukkan

bahwa data penelitian relabel karena nilai *alpha* melebihi 0,60. Adapun hasil uji instrument penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Efektifitas Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,330	Valid	0,682	Reliabel
		X1.2	0,564	Valid		
		X1.3	0,366	Valid		
		X1.4	0,777	Valid		
		X1.5	0,817	Valid		
		X1.6	0,667	Valid		
		X1.7	0,664	Valid		
		X1.8	0,682	Valid		
		X1.9	0,682	Valid		
		X1.10	0,391	Valid		
2	Moralitas Individu (X <sub>2</sub> )	X3.1	0,507	Valid	0,612	Reliabel
		X3.2	0,698	Valid		
		X3.3	0,842	Valid		
		X3.4	0,452	Valid		
		X3.5	0,682	Valid		
3	Kecenderungan Kecurangan (Y)	Y.1	0,784	Valid	0,826	Reliabel
		Y.2	0,450	Valid		
		Y.3	0,575	Valid		
		Y.4	0,609	Valid		
		Y.5	0,762	Valid		
		Y.6	0,827	Valid		
		Y.7	0,714	Valid		
		Y.8	0,509	Valid		
		Y.9	0,785	Valid		
		Y.10	0,410	Valid		

**Sumber: Data diolah, 2022**

Hasil uji asumsi klasik data penelitian ini menunjukkan bahwa data lolos uji kenormalan data karena nilai signifikansinya sebesar 0,101 lebih besar dari 0,05. Pengujian kali ini juga membuktikan data terbebas dari gangguan multikol maupun heteros sehingga data bisa digunakan.

**Tabel 3. Rangkuman Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.873	6.708		5.199	.000
Efektifitas	-1.159	.156	-.428	-3.021	.011
Pengendalian Internal					
Moralitas Individu	-1.190	.291	-.510	-4.084	.000
R					0,459
R Square					0,211
Adjusted R Square					0,188
Square Uji F					9,078
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = 34,873 - 1,159X_1 - 1,190X_2 + e$$

Dari hasil uji determinasi ditemukan bahwa 18,8% Kecenderungan Kecurangan bisa dijelaskan oleh kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Dimana besaran uji determinasi ditunjukkan sang nilai Adjusted R Square sebanyak 0,188. Nilai signifikansi pada penelitian ini sebanyak 0,000 lebih mini berdasarkan 0,05 sebagai akibatnya contoh penelitian ini dikatakan layak.

**Pembahasan:**

Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah prosedur yang dijalankan dalam perusahaan dengan tujuan melindungi keseluruhan asset yang perusahaan punya dan memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan dalam organisasi sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Efektivitas pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan mengawasi bagaimana pegawainya bekerja sehingga peluang melakukan tindakan menyimpang atau curang dapat dihindari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Udayani, dkk 2017) menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal yang baik dapat menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan.



Variabel Moralitas Individu memiliki hubungan negative dengan kecenderungan kecurangan dimana nilai t-hitung sebesar -4.084 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Moral manusia dapat terlihat dari bagaimana cara mereka berpikir dan bertingkah laku. Seseorang yang memiliki moral baik akan menjunjung tinggi kejujuran dan selalu bersikap adil dalam segala situasi. Moralitas individu adalah sikap baik yang ditunjukkan seseorang dimana selalu berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa berharap mendapat imbalan (Udayani dan Sari, 2017). Seseorang yang memiliki moral baik biasanya cenderung untuk bertindak dengan hati – hati karena semua tindakannya akan didasarkan atas norma – norma masyarakat, hokum, dll sehingga kemungkinan melakukan tindak kecurangan akan sangat minim. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Indriastuti, D. E., Agusdin, & Animah. (2016), Udayani dan Sari (2017) menyimpulkan bahwa moralitas individu dapat menekan tingkat kecenderungan kecurangan.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil diatas bisa dilihat kecenderungan kecurangan bisa turun jika terjadi peningkatan efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu pada LPD Se Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Kedepannya pihak LPD harus meningkatkan sistem pengendalian internal didalam organisasinya. Sanksi tegas harus ditegakkan pada setiap pelanggaran yang terjadi didalam organisasi agar karyawan memiliki rasa jera dan muncul disiplin kerja yang baik. Moralitas yang baik harus dimiliki setiap karyawan. Setiap karyawan harus mampu jujur dalam bekerja agar kemungkinan tindak kecurangan didalam organisasi bisa dihindari.

**Daftar Pustaka**

Apriana, I Gede, Putu Cita Ayu. 2021. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Tegalalang. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.

Chandrayatna, I. D. G. P., & Sari, M. M. R. (2019). “Pengaruh pengendalian internal, moralitas individu dan budaya etis organisasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi”. E-Jurnal Akuntansi, 27(2), 1063-1093.

Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. 2014. Pengaruh.Moralitas Individu Dan.Pengendalian Internal Pada.Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 1 (1), 77-92.



Shintadevi (2015) dalam Puspita Sari (2019). ). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis,DAN Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan(Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. Hita Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 48-64.

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2014.Metode Penelitian Bisnis.Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung : Alfabeta.  
 Tuannakotta, Theodorus, 2007. Akuntansi Forensik and Audit Investigatif, Edisi II, Salemba Empat, Jakarta.

Udayani dan Sari, 2017. “Pengaruh pengendalian internal, moralitas individu dan budaya etis organisasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1063-1093.

Udayani, A. A. K. F. And Sari, M. M. R. (2017) “Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18,p. Edisi Maret, No 1774-1799.

Utari, Diah. 2019. Pengaruh Moralitas Individu, Whistleblowing, serta Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*. VOL. 10 NO. 2 DESEMBER 2019.

Wahyuni, N. M. T., & Putra, I. P. D. S. (2022). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 386-398.

Wati, Ni Wayan Redini Nariya, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. 2021. Pengaruh *Bystandar Effect*, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal. *Hita Akuntansi dan Keuangan Univesitas Hindu Indonesia*, e-ISSN 2798-8961.